



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah penulis lakukan terhadap laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan *Environment* Pada Film Animasi 3D Mana Hamaung”, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep yang kuat dibutuhkan dalam merancang *environment*. Konsep dapat dijadikan sebagai fondasi serta acuan dan juga berfungsi sebagai *background* cerita mengenai apa saja yang telah terjadi pada *environment* tersebut. Konsep yang kuat juga mampu mendukung jalan cerita menjadi lebih menarik.
2. *Environment logic* penting untuk diperhatikan dalam membangun suatu lingkungan. Jika *environment logic* diterapkan dengan baik, maka *environment* yang dihasilkan akan terlihat alami dan tidak terlihat janggal.
3. Sebelum memulai perancangan, pencarian referensi perlu untuk dilakukan agar rancangan yang kita hasilkan dapat diterima kebenarannya sehingga *environment* yang telah diciptakan tidak terkesan terlalu mengada-ada.
4. Skala dalam perancangan *environment* juga menjadi salah satu hal yang tidak boleh dilupakan. Tinggi dan ukuran pada suatu *environment* harus disesuaikan dengan konsep cerita dan karakter yang akan berinteraksi di dalamnya. Jika skala dari *environment* sudah pas, maka *environment* akan

terlihat normal dan alami saat karakter melakukan interaksi terhadap lingkungan sekitar.

5.2. Saran

Dari hasil proyek Tugas Akhir yang telah penulis buat, penulis memberikan saran agar sebaiknya tampilan *environment* perlu dibuat sedetil mungkin dan jangan dibuat terlalu sepi. *Environment* yang ramai dan penataan objek yang baik akan membuat tampilan *environment* menjadi lebih hidup dan Penulis juga menyarankan untuk memperbanyak lagi mencari referensi terutama jika *environment* tersebut bergaya realis. Konsep dari *environment* juga perlu lebih dipahami dan diperdalam agar *environment* yang telah dibuat sesuai dan tidak melenceng.